

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis data, bab ini merupakan kesimpulan dari hasil pembahasan dan analisis. Peneliti akan menyimpulkan tentang Demistifikasi Band Patrolice di panggung sebagai Band Reggae. Hasil analisis dari penelitian tersebut peneliti simpulkan sebagai berikut.

##### 5.1.1 Panggung Depan (*Front Stage*)

1. Demistifikasi Band Patrolice di panggung sebagai Band Reggae terdapat pada panggung depan yang hanya menonjolkan status Band Patrolice. Melalui aspek *Front Stage* yakni *appearance* (penampilan) peneliti melihat adanya upaya demistifikasi Band Patrolice untuk mengikis pandangan khalayak terhadap reggae yang biasanya menggunakan *outfit* merah kuning hijau, rambut gimbal, ataupun penggunaan ganja. Para personil mengikis pandangan tersebut dengan cara menggunakan pakaian hitam, rambut gondrong, dan berpenampilan ugal-ugalan. Dari unsur musik sendiri, Patrolice lebih menambah musik mereka dengan unsur *rock*, *pshychedelic*, *blues*, *soul*.
2. Berdasarkan *Front Stage* dari segi *manner* (gaya) yang dilakukan Band Patrolice meliputi manipulasi simbol-simbol seperti: bahasa tubuh, gaya bahasa, mimik muka, isi pesan, serta sikap dan perilaku yang meliputi ruang lingkup Band Patrolice. Dari perspektif dramaturgi, hal ini dipahami

sebagai upaya yang sengaja dilakukan dalam rangka pengelolaan kesan atas dirinya. Upaya ini dilakukan sebagai usaha untuk menciptakan gambar diri di setiap lingkungan sosial di mana individu berada Mereka melakukan peran yang dimainkan pada saat di atas panggung. Band Patrolice berdramaturgi semata-mata adalah dalam upaya demistifikasi terhadap musik reggae.

3. Jadi benar apa yang disebutkan di buku bahwa, “Kehidupan sosial bagaikan teater yang memungkinkan sang aktor memainkan berbagai peran diatas suatu atau beberapa panggung, dan memproyeksikan citra diri tertentu kepada orang yang hadir, sebagaimana yang diinginkan sang aktor dengan harapan bahwa khalayak bersedia menerima citra diri sang aktor dan memperlakukannya sesuai dengan citra dirinya tersebut.” (Mulyana, 2007:119).

### 5.1.2 Panggung Belakang (*Back Stage*)

Berdasarkan *Back Stage* personal Band Patrolice dalam kehidupan sehari-harinya seperti *make-up*, pakaian, sikap dan perilaku, bahasa tubuh, dan cara bertutur kata atau penggunaan gaya bahasa. Sebagai bagian dari konsep dramaturgi yang terdapat pada personal Patrolice di belakang panggung atau dalam kehidupan sehari-hari. *Back stage* (panggung belakang) menggambarkan mental manusia sebagai *the looking-glass self* dan bahwa hal tersebut dikonstruksikan secara sosial.

Perbedaan sikap dan perilaku yang ditonjolkan oleh personil Patrolice sebagai bagian dari dramaturgi di mana pada dasarnya peran mereka sebagai

musisi reggae bisa membedakan antara di panggung depan dan di panggung belakang. Perbedaan tersebut membuktikan bahwa setiap peran dari individu akan selalu membedakan antara depan panggung dan belakang panggung. Personil Band Patrolice dalam kehidupan sehari-hari lebih mengutamakan sikap dan perilaku yang memperlihatkan kasih sayang dan rasa cinta kepada orang-orang yang disayangnya.

Wilayah panggung belakang (*back stage*) ibarat panggung sandiwara atau kehidupan sehari-hari di tempat para personil Band Patrolice bersantai, baik dengan teman-teman lingkungan sehari-hari, keluarga dan sebagainya ataupun pada saat mempersiapkan diri, atau berlatih untuk memainkan perannya di panggung depan. Kehidupan para personil Band Patrolice berjalan normal seperti orang lain melakukan kebiasaan sehari-harinya.

## **5.2 Saran-Saran**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan berkenaan dengan panggung depan (*front stage*) dan panggung belakang (*back stage*) yang dilakukan oleh band Patrolice peneliti akan memberikan saran berupa saran praktis dan teoritis.

### **5.2.1 Secara Teoritis**

Penelitian mengenai Demistifikasi Band Patrolice sebagai Band Reggae alangkah baiknya untuk peneliti selanjutnya lebih menekankan kepada interaksi simbolik dari Helbert Mead yang lebih merepresentasikan sisi *Mind*, *Self*, dan *Society* dari pengelolaan manajemen kesan dari Band yang akan ditelitinya dan

juga menggunakan metode penelitian Cultural Studies Raymond William seperti *Representasi, Relasi, dan Identitas*, atau menggunakan metode semiotika Roland Barthes atau John Fiske agar peneliti selanjutnya lebih fokus.

### 5.2.2 Secara Praktis

1. Dalam konsep *Front Stage* alangkah baiknya Band Patrolice lebih menonjolkan cara berpakaian reggae, *make-up*, gaya bahasa, serta sikap dan perilaku yang lebih meliputi ruang lingkup universal kesan Band Reggae. Agar masyarakat sebagai pendengar dan penontonnya lebih memahami bahwa identitas Patrolice adalah sebagai Band Reggae.
2. Dalam konsep *back stage* alangkah baiknya setiap personal Band Patrolice dalam kehidupan sehari-harinya yang telah dijelaskan di atas seperti *make-up*, pakaian, sikap dan perilaku, bahasa tubuh, dan cara bertutur kata atau penggunaan gaya bahasa yang lebih menonjolkan sisi musisi sebagai Band Reggae seperti tutur kata bahasa yang lebih menggambarkan bahwa Patrolice adalah Band Reggae.